

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelatif, dimana merupakan penelitian atau penelaahan hubungan terhadap dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Notoatmojo, 2014).

Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu (Notoatmojo, 2014). Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *enuresis* dengan perkembangan sosial emosional pada anak prasekolah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD & TK Aisyiyah Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid PAUD & TK Aisyiyah Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo sebanyak 88 anak.

2. Sampel

Objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian merupakan pengertian dari sampel, sedangkan proses seleksi sampel dari keseluruhan populasi sehingga dapat mewakili populasi tersebut disebut teknik sampling (Notoatmojo, 2014).

Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 70 murid PAUD & TK Aisyiyah Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo Teknik sampling yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* yang didasarkan atas tujuan tertentu dengan cara menentukan ciri, sifat atau karakteristik bukan didasarkan pada strata, random atau daerah (Arikunto, 2013). Sampel dalam penelitian ini merupakan murid dan telah diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

Kriteria Inklusi :

- a. Anak berusia 3-6 tahun yang bersekolah di PAUD dan TK Aisyiyah Jono
- b. Tinggal bersama dengan orang tua/wali
- c. Bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi :

- a. Anak usia 3-6 tahun yang tidak bersekolah di PAUD dan TK Aisyiyah Jono
- b. Tidak bersedia menjadi responden

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1	Enuresis	Keadaan dimana terjadinya pengeluaran urine baik yang disengaja maupun tidak pada anak yang berusia 3-6 tahun yang seharusnya sudah mampu melakukan kontrol kandung kemih	Lembar observasi	a. Ya, apabila anak tidak dapat melakukan kontrol kandung kemih b. Tidak, apabila anak dapat melakukan kontrol kandung kemih	Nominal
2	Perkembangan Sosial Emosional Anak Prasekolah	Kemampuan anak usia 3-6 tahun yang menunjukkan perilaku sesuai aturan sosial yang ada dan anak kemampuan dalam penengendalian diri dan perasaannya.	Kuesioner	a. Belum berkembang, 0%-25% b. Mulai berkembang, 25%- 50% c. Berkembang sesuai harapan, 50%-75% d. Berkembang sangat baik, 75%- 100%	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis/sumber data
 - a. Data Primer

Data primer diambil langsung dari objek penelitian baik secara perorangan maupun organisasi (Riwidikdo, 2012). Data primer dalam penelitian ini yaitu data kejadian *enuresis* dan data perkembangan sosial emosional yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian (Riwidikdo, 2012). Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data jumlah anak prasekolah yang diambil dari data PAUD & TK Aisyiyah Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo.

2. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data meliputi :

- a. Melakukan perijinan lahan untuk studi pendahuluan
- b. Melakukan perijinan lahan di PAUD dan TK Aisyiyah Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo
- c. Membagikan alat ukur variabel independen dan dependent kepada responden yaitu lembar observasi dan kuesioner.
- d. Mengumpulkan data kemudian mengolah dan menganalisis data tersebut menggunakan analisa data yang telah ditetapkan

3. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat-alat untuk mengumpulkan data. Macam-macam instrument penelitian yaitu kuesioner (daftar

pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan dan sebagainya (Notoatmojo, 2014). Data yang terkumpul dengan menggunakan instrument tertentu kemudian dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian (Nasir *et al.*, 2018).

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu variabel satu menggunakan lembar observasi untuk mengetahui *enuresis* pada anak prasekolah dan variabel dua menggunakan kuesioner tentang perkembangan sosial emosional anak.

Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner baku (daftar pertanyaan) untuk mengukur perkembangan sosial emosional pada anak prasekolah (*Independent variable*) yaitu Kuesioner Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) PAUD. Kuesioner adalah bentuk penjabaran variabel-variabel yang terlibat di dalam tujuan penelitian hipotesis (Notoatmojo, 2014). Kuesioner di dalamnya menanyakan mengenai perkembangan sosial emosional pada anak prasekolah yang dikelompokkan berdasarkan usia, yakni usia 3-4 tahun (sebanyak 26 pertanyaan), usia 4-5 tahun (sebanyak 31 pertanyaan), dan usia 5-6 tahun (sebanyak 35 pertanyaan).

Perkembangan sosial emosional anak dikelompokkan berdasarkan kategori sebagai berikut :

75% -100% = Berkembang Sangat Baik (BSB)

50% -75% = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

25% -50% = Mulai Berkembang (MB)

0% -25% = Belum Berkembang (BB)

Untuk memudahkan penilaian dari jawaban responden, maka dibuat kriteria penilaian sebagai berikut :

Skala 4 : Diberi bobot 4

Skala 3 : Diberi bobot 3

Skala 2 : Diberi bobot 2

Skala 1 : Diberi bobot 1

Berdasarkan kriteria penilaian diatas maka jumlah skor untuk kuesioner usia 3-4 tahun didapatkan skor 96 (24x4), usia 4-5 tahun didapatkan skor 124 (31x4) dan usia 5-6 tahun didapatkan skor 140 (35x4). Berikut merupakan pengkategorian perkembangan sosial emosional :

Tabel 3.2 Pengkategorian perkembangan sosial emosional

KATEGORI	Usia 3-4 Tahun	Usia 4-5 Tahun	Usia 5-6 Tahun
BSB (75% - 100%)	73-96	94-124	106-140
BSH (50% - 75%)	49-72	63-93	71-105
MB (25% - 50%)	25-48	32-62	36-70
BB (0% - 25%)	0-24	0-31	0-35

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis jawaban responden menggunakan teknik presentase yang dikemukakan oleh Suryono (2014) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Hasil Presentase

F = Jumlah skor yang didapat

N = Total skor

Hasil dari analisis tersebut kemudian dilakukan pengkategorian perkembangan sosial emosional anak prasekolah.

4. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, perlu dilakukan penilaian secara kritis terhadap moralitas yang dianut masyarakat. Manfaat etika penelitian yaitu membantu peneliti dalam merumuskan suatu norma-norma atau pedoman etis diperlukan dalam kelompok masyarakat. Kegiatan penelitian mulai dari proposal sampai dengan publikasi hasil penelitian membutuhkan etika yang menunjuk pada prinsip-prinsip etis (Notoatmojo, 2014).

Manusia biasanya dijadikan sebagai objek penelitian kesehatan dan manusia juga yang berperan sebagai peneliti sehingga hubungan timbal balik terjadi di antara keduanya. Hubungan tersebut diartikan sebagai mereka sebagai pencari informasi dan mereka sebagai pemberi informasi. Responden sebagai pemberi informasi mempunyai hak yang harus didahulukan (Notoatmojo, 2014). Berikut merupakan hak responden yang merupakan masalah etika dan harus diperhatikan oleh peneliti :

a. Hak untuk dihargai privasinya

Identitas dan kerahasiaan responden tidak boleh ditampilkan oleh peneliti karena semua orang berhak memperoleh hak privasi (Notoatmojo, 2014).

b. Hak untuk merahasiakan informasi yang diberikan

Peneliti perlu menjamin kerahasiaan dari berbagai informasi yang diperoleh dari responden. (Notoatmojo, 2014).

c. Hak memperoleh jaminan keamanan atau keselamatan

Peneliti harus bertanggung jawab terhadap dampak keamanan dan keselamatan bagi dirinya atau keluarganya setelah memberikan informasi kepada peneliti (Notoatmojo, 2014).

5. Prosedur Pengambilan Data

Proses penelitian dilakukan melalui pengumpulan data awal sebagai bahan penyusunan proposal. Selanjutnya melakukan penelitian dengan tahapan sebagai berikut :

a. Persiapan

- 1) Mengurus izin penelitian untuk studi pendahuluan di bagian akademik Jurusan Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Menyampaikan surat izin studi pendahuluan di PAUD & TK Aisyiyah Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo.

b. Pelaksanaan Studi Pendahuluan

Melakukan studi pendahuluan di PAUD & TK Aisyiyah Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo untuk menemukan ada tidaknya masalah dalam tempat penelitian.

c. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Peneliti melakukan kunjungan ke PAUD & TK Aisyiyah Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo
- 2) Peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden dan menjelaskan bahwa akan melaksanakan penelitian dengan membagikan kuesioner dan lembar observasi kepada seluruh responden. Peneliti juga menyampaikan terkait dengan cara pengisian kuesioner dan lembar observasi.
- 3) Peneliti membagikan kuesioner dan lembar observasi kepada Guru untuk kemudian disampaikan kepada responden.
- 4) Setelah responden selesai mengisi kuesioner dan lembar observasi diperiksa kelengkapan jawabannya, selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisa data

F. Pengolahan Data

Dalam Notoatmojo (2014) menjelaskan proses pengolahan data ini melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Penyuntingan (*Editing*)

Melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner hasil wawancara, angket maupun hasil pengamatan lapangan (Notoatmojo, 2014).

2. Coding

Kegiatan pemberian kode atau coding pada hasil penelitian dengan mengubah data kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Tahap ini dilakukan setelah semua kuesioner diedit atau disunting (Notoatmojo, 2014).

a. Variabel Independen

- | | |
|-------------------|--------|
| 1) Enuresis | Kode 0 |
| 2) Tidak Enuresis | Kode 1 |

b. Variabel Dependen

- | | |
|---------------------------|--------|
| 1) Belum berkembang | Kode 1 |
| 2) Mulai berkembang | Kode 2 |
| 3) Berkembang sesuai usia | Kode 3 |
| 4) Berkembang sangat baik | Kode 4 |

3. Memasukkan data (*data entry*) atau *processing*

Kegiatan untuk memasukkan data atau jawaban responden dalam bentuk kode (angka/huruf) dengan bantuan program atau software computer (Notoatmojo, 2014).

4. Pembersihan data (*cleaning*)

Untuk mengurangi resiko kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, maka peneliti melakukan pemeriksaan kembali pada data

yang sudah dimasukkan dalam software computer dan kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmojo, 2014).

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Tujuan dari analisis univariat yaitu karakteristik pada setiap variabel penelitian menjadi lebih jelas dan mudah dipahami setelah dideskripsikan dan dijelaskan oleh peneliti (Notoatmojo, 2014). Tujuan analisis univariat pada penelitian ini untuk mengetahui gambaran *enuresis* pada anak prasekolah dan gambaran perkembangan sosial emosional anak prasekolah. Hasil dari analisis ini berupa distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmojo, 2014).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan setelah karakteristik atau distribusi setiap variabel sudah diketahui. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau korelasi (Notoatmojo, 2014).

Analisis dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan *enuresis* dan perkembangan sosial emosional pada anak prasekolah. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square* karena skala data berupa nominal dan ordinal.

Rumus *Chi Square* adalah sebagai berikut (Hidayat, 2014) :

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

X^2 : Nilai Chi Kuadrat

F_o : Frekuensi yang diobservasi

F_h : Frekuensi yang diharapkan

Setelah data sudah terkumpul, selanjutnya melakukan analisis data menggunakan bantuan SPSS, H_o ditolak dan H_a diterima jika p value $< \alpha$ (0,05) sebaliknya jika $p > \alpha$ (0,05) berarti H_o diterima dan H_a ditolak.